ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2, Nomor 2, Mei 2026
E-ISSN 3089-5111 | P-ISSN 3089-512X
Website: https://ejurnal.edumedia.or.id/abdinusantara
Email: abdinusantara@ejurnal.edumedia.or.id

Pelatihan Pembuatan Masker Kain untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan dan Keterampilan Produktif Masyarakat di Tengaran

Training on Cloth Mask Production to Enhance Community Health Awareness and Productive Skills in Tengaran

Rahayu Lestari[1], Mei Restiana[2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia[1,2,3]
Email Korespondensi: rahayu.lestari@ecampus.ut.ac.id

Histori Artikel
Masuk: 14-04-2026 | Diterima: 026-05-2026 | Diterbitkan: 30-05-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan produktif masyarakat melalui pelatihan pembuatan masker kain di Dusun Tengaran, Desa Tirem. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker pada masa pandemi Covid-19, yang salah satunya disebabkan oleh keterbatasan ekonomi dan anggapan bahwa masker merupakan kebutuhan tambahan yang cukup mahal. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi awal, penyampaian materi dan demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, evaluasi, serta penyediaan video tutorial yang diunggah melalui YouTube sebagai media pembelajaran berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya penggunaan masker dan mempraktikkan pembuatan masker kain secara mandiri dengan memanfaatkan kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai. Pelatihan ini juga mendorong pemanfaatan keterampilan dasar menjahit masyarakat menjadi aktivitas produktif yang berpotensi dikembangkan sebagai peluang usaha sederhana. Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan sederhana berbasis potensi lokal dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat desa yang mendukung kesehatan, kemandirian, dan peluang peningkatan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Masker Kain; Covid-19; Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

This community service program aimed to improve community productive skills through cloth mask-making training in Dusun Tengaran, Tirem Village. The program was motivated by the low level of public awareness in wearing masks during the Covid-19 pandemic, which was partly caused by economic limitations and the perception that masks were an additional and relatively expensive necessity. The program was implemented through preliminary observation, material delivery, demonstration, hands-on practice, mentoring, evaluation, and the provision of a video tutorial uploaded to YouTube as a sustainable learning medium. The results showed that participants were able to understand the importance of wearing masks and practice making cloth masks independently by utilizing fabric scraps or unused cloth. The training also encouraged the use of the community's basic sewing skills as a productive activity that could potentially be developed into a simple business opportunity. The implication of this activity indicates that simple training based on local potential can serve as a community empowerment model that supports health awareness, self-reliance, and opportunities to increase family income.

Keywords: Cloth Mask; Covid-19; Community Empowerment

This is an open acacess article under the CC BY-SA license

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi persoalan kesehatan global yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan sejak pertama kali terkonfirmasi pada 2 Maret 2020. Tempo (2022) melaporkan bahwa kasus harian Covid-19 di Indonesia mengalami beberapa lonjakan besar sejak Maret 2020, terutama pada pertengahan 2021 dan awal 2022. Mengingat kondisi tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat pencegahan Covid-19, salah satunya melalui kebijakan penggunaan masker guna mengurangi risiko penyebaran virus melalui droplet dan partikel pernapasan. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker belum optimal (Epa et al., 2024). Berdasarkan hasil observasi di Dusun Tengaran (Desa Tirem Kecamatan Brati

Kabupaten Grobogan) masih ditemukannya masyarakat yang beraktivitas di ruang publik tanpa menggunakan masker, menggunakan masker secara tidak tepat, atau hanya menggunakan masker ketika terdapat pengawasan dari pihak tertentu.

Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker. Pada masa pandemi, sebagian masyarakat mengalami penurunan pendapatan sehingga lebih memprioritaskan kebutuhan pokok sehari-hari dibandingkan membeli masker, khususnya bagi masyarakat dengan kondisi ekonomi terbatas (Ridhwan et al., 2024). Selain itu, permintaan masker yang meningkat membuat harga masker sempat meningkat dan ketersediaannya juga terbatas (Sunaryo, 2020). Akibatnya, sebagian masyarakat tidak menggunakan masker secara konsisten meskipun mengetahui bahwa masker diperlukan untuk mengurangi risiko penularan Covid-19. Masker kain menjadi salah satu alternatif yang mudah dibuat, dapat digunakan kembali, dan relatif terjangkau bagi masyarakat (Wahyuningsih et al., 2021).

Pelatihan pembuatan masker kain menjadi alternatif yang relevan karena bahan yang digunakan mudah diperoleh, biaya produksinya relatif rendah, dan produk dapat digunakan kembali setelah dicuci (Indrawatiningsih & Jauhari, 2021). Di sisi lain, sebagian masyarakat desa telah memiliki keterampilan dasar menjahit yang dapat dimanfaatkan untuk membuat masker kain secara mandiri (Epa et al., 2024). Literatur terdahulu telah menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan masker kain dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan masker secara mandiri sekaligus meningkatkan keterampilan produktif (Ariyanti et al., 2022; Immanuela & Dani, 2021; Sehani, 2025). Meskipun demikian, kegiatan ini tetap memiliki ruang pengembangan. Selain melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses produksi dan pembelajaran, kegiatan pengabdian ini dilengkapi dengan video tutorial pembuatan masker kain yang diunggah di YouTube sehingga materi pelatihan dapat diakses kembali secara mandiri dan berkelanjutan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Dusun Tengaran, Desa Tirem berupa pelatihan pembuatan masker kain ini menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi, melatih kemampuan masyarakat dalam membuat masker secara mandiri dengan memanfaatkan kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai, serta mendorong pemanfaatan keterampilan menjahit sebagai potensi produktif. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan masker dengan biaya yang lebih terjangkau, mengurangi ketergantungan pada masker medis yang ketersediaannya terbatas, serta membuka peluang usaha sederhana melalui produksi dan penjualan masker kain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Tengaran, RT 002 RW 004, Desa Tirem, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah dengan sasaran masyarakat desa yang memiliki ketertarikan dan keterampilan dasar menjahit. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan langsung, praktik pembuatan masker kain, pendampingan, dan penyediaan media pembelajaran digital. Pendekatan ini dipilih agar masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penggunaan masker, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung proses pembuatan masker kain dengan memanfaatkan kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi masalah. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pengamatan terhadap kondisi masyarakat Dusun Tengaran, khususnya terkait kesadaran penggunaan masker, kendala ekonomi dalam membeli masker, serta potensi keterampilan menjahit yang dimiliki masyarakat.

Tahap kedua adalah persiapan kegiatan. Tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan, alat, dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan masker kain. Selain itu, pada tahap ini, tim pengabdian membuat video tutorial pembuatan masker kain dan mengunggahnya ke Youtube. Berikut bahan pelatihan dapat diakses melalui link: https://www.youtube.com/watch?v=iRpVJh6GAzg.



Gambar 1. Bahan Pelatihan Pembuatan Masker

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pada tahap pelaksanaan ini memberikan materidemonstrasi pembuatan masker kain, mulai dari pembuatan pola, pemotongan kain, penyusunan lapisan kain, penjahitan, pemasangan tali atau karet, hingga penyelesaian produk. Peserta kemudian mempraktikkan langsung tahapan tersebut dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Tahap keempat adalah pendampingan dan evaluasi hasil kegiatan. Pendampingan dilakukan selama peserta mempraktikkan pembuatan masker kain untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami tahapan kerja dan mampu menghasilkan produk yang layak digunakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta, kemampuan peserta mengikuti tahapan pelatihan, dan kualitas masker kain yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang baik dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari keterlibatan peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari mendengarkan penjelasan materi, memperhatikan demonstrasi, hingga mempraktikkan langsung proses pembuatan masker kain. Peserta juga aktif bertanya mengenai pembuatan pola, teknik menjahit, dan cara menyelesaikan produk agar nyaman digunakan. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan masker kain sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat Dusun Tengaran, terutama karena sebagian masyarakat telah memiliki keterampilan dasar menjahit.

Pelatihan ini menghasilkan peningkatan keterampilan peserta dalam membuat masker kain secara mandiri. Peserta mampu mengikuti tahapan pembuatan masker, mulai dari menyiapkan kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai, membuat pola, memotong kain, menjahit bagian masker, memasang tali atau karet, hingga menyelesaikan produk akhir. Produk masker kain yang dihasilkan dapat digunakan untuk kebutuhan pribadi maupun keluarga.

Selain menghasilkan produk masker kain, kegiatan ini juga mendorong pemanfaatan keterampilan menjahit sebagai potensi produktif masyarakat. Kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan potensi ekonomi. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan untuk membuat masker bagi kebutuhan sendiri, tetapi juga

memperoleh gambaran bahwa masker kain dapat dikembangkan sebagai produk sederhana yang dapat dijual.

Kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan pembuatan video tutorial pembuatan masker kain yang diunggah melalui YouTube. Video tersebut berfungsi sebagai media pembelajaran tambahan agar peserta dan masyarakat lainnya dapat mengakses kembali tahapan pembuatan masker secara mandiri. Keberadaan video tutorial memperluas manfaat kegiatan karena proses pembelajaran tidak hanya berlangsung pada saat pelatihan, tetapi juga dapat dilanjutkan setelah kegiatan selesai.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan masker kain mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker, sekaligus meningkatkan keterampilan produktif dalam membuat masker secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan masker kain dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan masker dan mengembangkan keterampilan produktif (Ariyanti et al., 2022; Immanuela & Dani, 2021; Indrawatiningsih & Jauhari, 2021; Sehani, 2025; Sunaryo, 2020; Wahyuningsih et al., 2021). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan masker kain memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut dokumentasi sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan efektif.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Masker Kain



Gambar 3. Hasil Pelatihan Pembuatan Masker Kain

PENUTUP

Pelatihan pembuatan masker kain di Dusun Tengaran, Desa Tirem, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab kebutuhan masyarakat terhadap solusi perlindungan kesehatan yang mudah, murah, dan dapat dilakukan secara mandiri. Tujuan program untuk meningkatkan keterampilan produktif masyarakat tercapai melalui kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktikkan pembuatan masker kain dengan memanfaatkan kain perca atau kain yang sudah tidak terpakai. Temuan utama dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar menjahit yang dimiliki masyarakat dapat dikembangkan menjadi kemampuan produktif yang bermanfaat bagi kebutuhan pribadi, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan masker kain tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi. Selain itu, adanya video tutorial yang diunggah di YouTube memperkuat keberlanjutan program karena masyarakat dapat mempelajari kembali tahapan pembuatan masker secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, N., Astuti, C. C., & Andhiarini, R. M. (2022). Pelatihan pembuatan masker inovatif *tie dye* kelompok PKK Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 6*(1), 1–5.

Epa, E. Y., Rosita, M., Puspitasary, R. P., Widyapuri, D. P., & Putri, D. V. S. (2024). Pelatihan pembuatan masker kain bersama Karang Taruna di Desa PenyAMUN Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka. *AbdiMuh, 5*(1), 13–26.

Immanuela, I., & Dani, R. A. (2021). Pemberdayaan ekonomi rumah tangga melalui produksi masker kain di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova), 1*(3), 104–110.

Indrawatiningsih, N., & Jauhari, D. M. (2021). Pembuatan masker kain sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Desa Tambakrejo RT003/RW001 Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Puruhita, 3*(2), 66–69.

Ridhwan, M. M., Rezki, J. F., Suryahadi, A., Ramayandi, A., & Ismail, A. (2024). The impact of COVID-19 lockdowns on household income, consumption and expectations: Evidence from high-frequency data in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies, 60*(1), 67–94.

Sehani, S. (2025). Pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana bagi masyarakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdimas Menara, 1*(1), 10–18.

Sunaryo, D. (2020). Pembuatan masker kain sebagai pencegahan penularan virus serta mengoptimalkan pendapatan di masa pandemi COVID-19 bagi masyarakat di Desa Sukaratu. *Jurnal Abdidas, 1*(4), 183–192.

Tempo. (2022, April 11). *Perkembangan COVID-19 Indonesia: Jumlah kasus harian, kasus aktif, dan kematian terus menurun*. https://www.tempo.co/data/data/perkembangan-covid-19-indonesia-jumlah-kasus-harian-kasus-aktif-dan-kematian-terus-menurun-995240

Wahyuningsih, R., Rahayu, E. P., Maulana, D., & Pratiwi, R. (2021). Pemberdayaan masyarakat Jombang berbasis kewirausahaan melalui pendampingan pembuatan masker kain di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 2*(1), 50–58.